

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen RSF	Sep-25				Total Nilai Tertimbang	Dec-25				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					601,295					772,638	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,617,715	-	-	-	1,808,857	4,408,845	-	-	-	2,204,423	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	12,340,545	1,157,846	17,524,255	17,172,910	-	1,560,812	767,282	23,149,616	21,395,047	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,235,363	700,000	3,258,378	3,943,683	-	1,156,016	-	6,872,812	7,046,214	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	10,104,984	457,690	14,246,042	13,212,191	-	364,842	575,691	16,259,183	14,218,083	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya :	-	198	156	19,835	17,036	-	160	255	17,620	15,185	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	39,794	191,337	-	115,565	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	262,533	28,870	589,012	880,415	-	242,524	37,712	587,286	867,521	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	4,792	4,792	-	-	-	-	47,586	47,586	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	3,578	3,578	-	-	-	-	2,277	2,277	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	254,163	28,870	589,012	872,045	-	192,660	37,712	587,286	817,658	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	337,796	-	-	-	-	218,190	12
33 Total RSF	-	-	-	-	20,801,273	-	-	-	-	25,457,819	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	173.88%	-	-	-	-	141.82%	14

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Desember 2025

Analisis Secara Individu

Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan Desember 2025 sebesar 141.82%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah total nilai tertimbang Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 36.10 triliun dan IDR 25.45 triliun. Rasio ini mengalami penurunan dari perhitungan rasio NSFR di triwulan sebelumnya yaitu sebesar 173.88%, yang disebabkan bertambahnya aset produktif sebesar IDR 4.22 triliun dalam total ekivalen yang sebagian besar bersumber dari komponen pinjaman yang diberikan.

Untuk rencana kedepannya, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.